

ABSTRAK

Nina Suhartini. NIM. 200101050066, *Manajemen Ekstrakurikuler di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin*, Pembimbing Skripsi Dr. Ahmad Salabi, S.Ag.M.Pd., pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler

Pendidikan merupakan sebuah sarana dalam rangka untuk menumbuhkan kembangkan kemampuan individu supaya nantinya bisa menjadi individu yang mempunyai imam, taqwa, perilaku mulia, berpengetahuan, cakap, kreatif dan mandiri. kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan pribadi adalah dalam rangka pengembangan potensi, bakat, minat, keterampilan, kepribadian Kerjasama dan kemandirian peserta didik dilakukan secara optimal di luar jam belajar untuk kegiatan belajar dan kegiatan belajar di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensinya dapat memberikan efek positif dalam membangun karakter imam, taqwa, perilaku mulia, berpengetahuan, cakap, kreatif dan mandiri.

Kegiatan Ekstrakurikuler ini tidak akan berhasil apabila pihak sekolah tidak mengelola dengan baik, maka dari itu pengelolaan manajemen ini tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena sangat berpengaruh pada perkembangan dunia pendidikan. Untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin, maka peneliti melakukan penelitian yang penuh rancangan agar dapat memperoleh data yang sesuai diinginkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang ingin memperoleh data dengan wawancara, dokumentasi serta observasi, dengan menjadikan informan kepala sekolah, guru pembina dan siswa tempat untuk mengumpulkan data yang diperlukan peneliti.

Hasil penelitian yang didapat yaitu, SD Negeri Sungai Bilu 1 Kota Banjarmasin telah melakukan manajemen ekstrakurikuler dengan perencanaan yang sudah disepakati bersama, itu dilakukan untuk menentukan apa saja kegiatan yang akan dikerjakan, kapan dilaksanakan dan siapa saja yang akan terlibat didalamnya, dengan cara kepala sekolah berkordinasi dengan para guru dan pelatih dalam koordinasi itu akan banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan ditentukan dengan musyawarah dan kesepakatan bersama dengan mempertimbangkannya agar mendapat hasil yang sesuai diinginkan. Kepala sekolah akan membentuk tim dan guru pembina akan membentuk tim sesuai dengan bakat yang siswa miliki dengan waktu pelaksanaan diluar jam sekolah dengan pengawasan secara langsung dan lapoaran dari masing masing penanggung jawab yang akan dievaluasikan untuk melihat hambatan dan kendala apa yang dialami agar dikemudian hari menjadi lebih baik lagi.